Benteng VOC - Fort Japara

Kawasan Joglosemar

Kabupaten Jepara, Jawa Tengah

l**etak** : di sebuah bukit sekitar 0,5 km arah utara alun-alun Jepara dengan ketinggian 85 meter dari permukaan laut (mdpl)

Akses Menuju Obyek Wisata : Dapat dilalui Kendaraan Roda 2, Roda 4 dan Bus.

Kondisi Jalan: Beraspal

OVERVIEW

Benteng VOC lebih dikenal oleh masyarakat Jepara sebagai ***Lodji Gunung*** diperkirakan dibangun pada abad XVII Masehi oleh Belanda yang mengatasnamakan kepentingan penguasa Jepara pada masa itu.

Benteng ini, terletak di sebelah timur terdapat kompleks makam kuno yang berisi makam orang-orang Cina dan Belanda. Terdapat pula "Taman Buah Fort Japara" dan "Taman Makam Pahlawan Giri Dharma". Gerbang masuk lokasi benteng dibuat cukup megah, bertuliskan "Fort Japara XVI", di dalamnya dibentuk taman dari tanaman hias dan bunga serta pohon jenis palem. Dari tembok benteng sebelah barat, kita dapat memandang teluk Jepara dan kemegahan stadion Gelora Bumi Kartini yang menjadi kebanggaan masyarakat Jepara. Tempat ini cukup representative untuk wahana rekreasi keluarga khususnya warga kota Jepara dan sekitarnya karena baik di dalam maupun di luar benteng dipenuhi taman buatan. Bahkan di depan gerbang sebelah kiri terhampar taman buah yang berisi tanaman mangga, belimbing, jambu, bahkan sukun.

SEJARAH / HISTORI

Di Benteng VOC terdapat makam tua Belanda yang konon ada makam **Kapten Francois Tack** (perwira VOC senior yang ikut berjasa dalam penumpasan Trunajaya dan Sultan Ageng Tirtayasa). Sehingga sejarah Jepara, bahkan mungkin bisa juga sejarah Nasional akan kabur

jika Benteng VOC Jepara jadi dipugar.

Yang menarik disini adalah ternyata ada berbagai versi yang menyangkut dengan keberadaan makam Kapten Tack itu sendiri. Ada yang mengatakan makamnya ada di Jakarta, namun sebagian pihak mempercayai makam Kapten Tack ada di Jepara, tepatnya di Benteng VOC. Penulis merasa tertarik untuk menelusuri jejak Kapten Tack :

Amangkurat II berhasil naik takhta berkat bantuan VOC, namun disertai dengan perjanjian yang memberatkan pihak Kartasura. Ketika keadaan sudah tenang, Patih Nerangkusuma yang anti Belanda mendesaknya supaya mengkhianati perjanjian tersebut.

Pada tahun 1685 Amangkurat II melindungi buronan VOC bernama Untung Suropati. Kapten Francois Tack datang ke Kartasura untuk menangkapnya. Amangkurat II pura-pura membantu VOC. Namun diam-diam, ia juga menugasi Pangeran Puger supaya menyamar sebagai anak buah Untung Suropati.

Dalam pertempuran sengit yang terjadi di sekitar keraton Kartasura pada bulan Februari 1686, tentara VOC sebanyak 75 orang tewas ditumpas pasukan Untung Suropati. Pangeran Puger sendiri berhasil membunuh Kapten Tack menggunakan tombak Kyai Plered. Disini ada beberapa analisa yang mana keberadaan makam Kapten Tack lebih condong ada di Jepara :

1. Jenazah Kapten Tack begitu meninggal langsung dibawa ke Semarang, karena Kartasura pada waktu itu adalah masih kota baru sehingga masih belum ada Residen Belanda yang ditempatkan di sana.
2. Kondisi kota Kartasura yang hancur akibat perang sehingga Jenazah Kapten Tack langsung segera dibawa ke Semarang untuk dilakukan upacara secara militer.
3. Dari Semarang jenazah kapten Tack dibawa ke Jepara di benteng VOC untuk dimakamkan
4. Jika jenazah Kapten Tack dibawa ke Batavia, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan pihak Belanda, diantaranya :
    1. Jalan raya Deandels waktu itu belum ada sehingga tidak bisa dilewati iring-iringan kereta berkuda, sedangkan jalan raya Semarang – Solo pada era tahun 1600 an sudah bisa dilewati kereta berkuda.
    2. Banyaknya pengikut Untung Suropati (pada waktu perang Untung Suropati, banyak bupati-bupati di Jawa Tengah dan Jawa Timur yang mendukung perjuangan Suropati), sehingga sangat membahayakan iring-iringan pasukan VOC di tengah jalan.
    3. Jarak Kartasura – Batavia yang terlalu jauh sehingga membahayakan kondisi jenazah sang Kapten yang matinya dalam keadaan luka-luka.
    4. Benteng VOC di Jepara pada waktu meninggalnya sang Kapten termasuk relatif baru, sehingga apabila ada perwira Belanda yang dimakamkan di sana akan menjadi kebanggan pihak Belanda sekaligus untuk menghargai jasa-jasanya.

HTM (Harga Tiket Masuk) : belum ada

Obyek Wisata Sekitar:

- Alun- alun jepara

- Museum kartini

Akomodasi Sekitar Obyek Wisata

1. Penginapan:

– Hotel Asia

2. Rumah Makan / Restoran

– Pondok rasa

– Scj

Koordinat: -6.5860368, 110.66666859999998